

Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq-45 Tbk Tahun 2020-2022

Dewianti Dwi Wahyuni¹, Chamariyah², Wasis Budiarto³

^{1),2),3)}Universitas Wijaya Putra, Surabaya

email: ¹⁾ dewiantidw31@gmail.com ²⁾ chamariyahmm@gmail.com

³⁾ wasis.budiarto2019@gmail.com

Abstract: Dewianti Dwi Wahyuni, 2024. *The Influence of Investment Decisions and Dividend Policy on Company Value, Financial Performance in Companies Through Financial Performance in LQ-45 Tbk in 2020-2022.* Wijaya Putra University Postgraduate Program Surabaya. This type of research is explanatory research, the approach used is a quantitative approach, the research sample is 31 companies. The analysis tool uses Smart PLS (Partial Least Square). Research objectives: 1) For describes the nature of investment, dividend policy, company value and financial performance in LQ 45 Tbk in 2020-2022; 2) For tested and analyzed the significant influence of investment ownership on the company value of LQ 45 Tbk in 2020-2022; 3) Untuik tested and analyzed the significant influence of investment intelligence on the financial performance of LQ 45 Tbk in 2020-2022; 4) For tested and analyzed the significant influence of dividend policy on the financial performance of LQ 45 Tbk in 2020-2022; 5) For tested and analyzed the significant influence of dividend policy on company value in LQ 45 Tbk in 2020-2022; 6) For tested and analyzed the significant influence of financial performance on the company value of the LQ 45 Tbk for 2020-2022; 7) For tested and analyzed the significant influence of investment profitability on company value through financial performance in LQ 45 Tbk in 2020-2022; 8) For tested and analyzed the significant influence of dividend policy on company value through the financial performance of LQ 45 Tbk 2020-2022. The research results show that: 1) investment decisions have no significant effect on company value. 2) investment decisions have no significant effect on financial performance. 3) dividend policy has no significant effect on financial performance. 4) dividend policy has no significant effect on company value. 5) financial performance has no significant effect on company value. 6) investment decisions have no significant effect on company value. 7) dividend policy has no significant effect on company value which is mediated by financial performance.

Keywords: Investment Decisions, Dividend Policy, Financial Performance, Company Value.

PENDAHULUAN

Indeks lq45 atau idx lq45 merupakan pasar saham yang ada di bursa efek indonesia dan terdiri dari 45 perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu, yaitu termasuk ke dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 (duabelas) bulan terakhir, tercatat di bursa efek indonesia selama minimal 3 (tiga) bulan, memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan nilai transaksi yang tinggi, serta bobot *free float* mengalami penambahan menjadi 100% dari sebelumnya yang hanya 60% dalam porsi penilaian. Dalam indeks lq45 ini dihitung setiap 6 (enam) bulan oleh divisi riset bursa efek indonesia.

Memobilisasi dana atau memutar uang baik itu yang ada di dalam negeri maupun luar negeri adalah salah satu sarana yang ada di pasar modal dan dapat dilihat dengan banyaknya kegiatan yang ada di bursa efek. Salah satu instrumen investasi yang terdapat di pasar modal dan yang paling diminati oleh investor adalah Saham, dikarenakan mampu memberikan

tingkat return (pengembalian) yang lebih tinggi dibanding instrumen investasi lainnya seperti obligasi dan reksadana. Namun, saham juga memiliki tingkat risiko yang tinggi pula. Prinsip umum dalam investasi yaitu “*high risk, high return*” yang artinya, semakin tinggi potensi risiko suatu investasi, semakin tinggi pula return yang akan dihasilkan. Begitupun sebaliknya, setiap investasi yang memiliki potensi risiko rendah, maka return yang dihasilkan juga rendah.

Transaksi jual-beli saham yang terjadi pada bursa efek dapat digambarkan dengan tingkat harga saham yang tercatat pada bursa efek. Dengan naik turunnya harga saham ini dipengaruhi oleh laba dan dividen. Harga saham dicerminkan dengan laba dan untuk mengukurnya menggunakan dividen yang didalamnya terdapat nilai yang akan menggambarkan harga saham tersebut. Harga jual saham diatas harga belinya disebut dengan return saham. Jika semakin tinggi harga jualnya, maka semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor tersebut. Umumnya, ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi pada saham yang diterbitkan oleh perusahaan, diperlukan informasi keuangan perusahaan dan menganalisis serta menafsirkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan yang lebih baik tentang investasi.

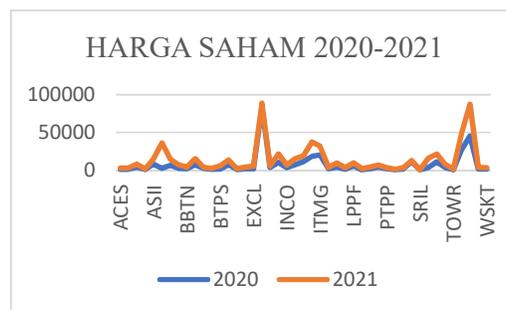
Aktivitas pasar modal dapat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa seperti bencana alam, peperangan, isu-isu hukum maupun kondisi politik. Salah satu peristiwa yang disinyalir dapat menyebabkan perubahan harga serta volume perdagangan pada tahun 2020 ini adalah kondisi pandemi Covid-19 yang tidak hanya memukul bursa saham global tetapi juga di Indonesia. Gejolak ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 telah menghantam Indonesia yang paling tidak memberikan dampak dalam berbagai sektor. Kemungkinan risiko yang dicemaskan oleh investor dan analis pasar modal adalah terjadinya resesi dan krisis ekonomi karena terjadi perlambatan ekonomi. Berbagai bisnis di sektor riil terpukul akibat pandemi Covid-19 sehingga aktivitas bisnis dan produksi banyak mengalami gangguan bahkan sebagian memutuskan berhenti. Dampak dari hal tersebut tentu saja banyak karyawan yang terpaksa dirumahkan sehingga menurunkan daya beli di masyarakat. Selain dari harga saham yang dilihat, kondisi perusahaan juga bisa dilihat dari banyaknya transaksi saham yang diperjualbelikan pada perusahaan tersebut.

Tahun 2020 menjadi salah satu periode yang cukup berat bagi pasar keuangan global, dimana banyak bursa saham global mencatatkan kinerja negatif sepanjang tahun lalu. Tarik ulur mengenai perang dagang antara AS dengan China menjadi penyebab anjloknya bursa saham global. Belakangan, kekhawatiran akan melambatnya perekonomian global serta kenaikan suku bunga bank sentral AS (*The Fed*) yang terlalu cepat juga ikut menjadi

sentimen negatif bagi pasar saham. Di satu sisi, normalisasi yang begitu agresif menjadi bukti perekonomian AS sedang tumbuh cukup cepat sehingga perlu sedikit direm. Pada kuartal I, II, dan III secara berturut-turut, perekonomian AS tumbuh masing-masing 2 persen, 4,2 persen dan 3,4 persen. Capaian tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan capaian pada periode yang sama yang masing-masing 1,4 persen, 3,1 persen, dan 3,2 persen. Namun di tengah memanasnya tensi perang dagang, normalisasi yang terlalu agresif justru dikhawatirkan akan memukul mundur laju perekonomian dunia secara signifikan.

Apalagi bank tersebut memproyeksikan masih akan ada kenaikan suku bunga acuan sebanyak 2 kali pada 2019 senilai 50 bps. Pencapaian indeks tahun 2021 cenderung lebih baik dari tahun 2019. Tahun sebelumnya, IHSG mencatat *return* negatif -2,53 persen meskipun sempat mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa saat itu. Dalam perjalanannya di tahun 2019, indeks terus bergerak fluktuatif. Penurunan ini disinyalir akibat tekanan ekonomi global dan adanya peristiwa di domestik. Misalnya pertarungan China dengan Amerika yang terus memasuki babak baru. China menyampaikan mulai kurang berminat untuk melanjutkan pembicaraan kesepakatan dengan Amerika karena berada di bawah ancaman tarif yang lebih tinggi saat ini. Dalam hal ini kesepakatan, namun sesuai dengan cara Amerika, tentu hal ini membuat China akan semakin kuat dalam menghadapi persaingan global, sekalipun tanpa Amerika yang menjadi *partner* eksportnya. Pemerintah China akan meningkatkan stimulus untuk menopang perekonomian domestik atas dampak yang diberikan oleh kenaikan tarif Amerika.

Data pergerakan seluruh harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2020-2021 sebagai berikut :



Sumber: Data diolah, 2024.

Data diatas menunjukkan harga saham pada perusahaan LQ45 pada bursa efek indonesia (BEI) tahun 2020-2021 yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Naik turunnya harga saham erat kaitannya dengan nilai perusahaan.

Bagi investor laporan keuangan sangat memudahkan untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk memilih investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan yang baik maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal, dengan keuntungan tersebut maka dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Diharapkan untuk perusahaan agar dapat melakukan pengambilan keputusan keuangan secara tepat, karena setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang akan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka mengindikasikan kemakmuran para investor.

Menurut Nugroho (2020:2) nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya karena harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral di seluruh pelaku pasar dan bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham juga akan naik dan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai perusahaan. Selain itu, meningkatnya nilai perusahaan juga merupakan hal yang sangat penting bagi manajer maupun investor. Bagi manajer, nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas pencapaian suatu prestasi kerja karena dianggap telah menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan yang tinggi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan mengharapkan keuntungan atas investasi yang telah diberikan pada perusahaan.

Menurut Sinaga (2020:11), Salah satu indikator yang biasa digunakan dalam pengukuran nilai perusahaan adalah melalui nilai *price book value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga per lembar saham yang beredar dengan nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price book value* di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Sebaliknya, apabila PBV nilainya di bawah satu mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan terbilang rendah. Karena dengan nilai PBV di bawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai kemakmuran para pemegang saham yang ditunjukkan dengan meningkatnya harga saham. Pada dasarnya tujuan didirikan suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan kemakmuran pemilik perusahaan. Namun selain itu ada tujuan yang tidak kalah penting, yaitu untuk dapat terus bertahan (*survive*) dalam persaingan, berkembang (*growth*) serta dapat melaksanakan fungsi-fungsi sosial lainnya di masyarakat. Dengan tujuan tersebut pihak manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan kinerja secara optimal dalam aktivitas perusahaan, terutama masalah kinerja keuangan. Nilai perusahaan merupakan gambaran

sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan (Amaliah F, 2020:40). Berdirinya perusahaan dengan tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga akan tinggi.

Salah satu cara menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat menggambarkan bagaimana kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan sudah berjalan sesuai apa tujuan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil dari efisiensi aktivitas/kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba setiap periodenya. Menurut Deska (2020:241), Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Sinaga (2020:11), Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan metode pengukuran melalui analisis kinerja keuangan yang melibatkan elemen-elemen keuangan perusahaan. Elemen keuangan yang tampak salah satunya dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau disebut profitabilitas. Kinerja keuangan digambarkan dengan laba yang diperoleh perusahaan merupakan indikator keberhasilan perusahaan yang dilihat dari segi finansial. Dengan adanya pengukuran tersebut maka perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat melihat prospek kinerja perusahaan pada periode berikutnya dan juga upaya untuk mempertahankan perusahaan.

Dengan demikian kinerja keuangan merupakan salah satu faktor keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, dikatakan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan. Investor dapat menggunakan kinerja keuangan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan ketika akan berinvestasi. Saat melakukan analisis kinerja keuangan dengan membandingkan kinerja keuangan pada saat ini dengan tahun sebelumnya baik maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Maka, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari pihak eksternal. Salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE). Perhitungan ROE akan mengalami perubahan jika perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi juga hasil perhitungan yang diperoleh sehingga dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah ROE.

Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan dapat menggunakan 3 keputusan keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Setiap fungsi tersebut harus mempertimbangkan tujuan pada perusahaan, keputusan investasi tercermin pada aset perusahaan yang akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan dan sebaliknya keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tercermin pada sisi pasiva pada perusahaan.

Menurut Wulandari (2020:76), Secara umum nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi yang mana merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tertentu. Keputusan investasi merupakan proses perencanaan serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengeluaran dana yang masa pengembaliannya dalam waktu yang relatif panjang biasanya lebih dari satu tahun buku. Ketika perusahaan melakukan investasi semakin banyak dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kekuatan keuangan yang tinggi, sehingga akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah PER.

Apabila kegiatan operasional perusahaan telah berjalan dengan baik dan lancar maka pendapatan yang diperoleh akan stabil sehingga perusahaan memperoleh laba dari kegiatan operasional perusahaan, maka keputusan selanjutnya yang dilakukan oleh perusahaan adalah keputusan menentukan kebijakan dividen. Pada dasarnya keuangan berhubungan erat dengan kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah suatu bentuk kebijakan perusahaan dimana perusahaan dapat menetapkan jumlah laba yang diterima oleh perusahaan kemudian harus dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor baik dalam bentuk dividen atau laba ditahan untuk pembiayaan investasi masa yang akan datang. Dividen merupakan hal yang penting bagi perusahaan, dividen dapat menunjukkan prospek kedepan dan stabilitas perusahaan kepada pihak eksternal terutama investor.

Menurut Deska (2022:241), kebijakan dividen menjadi salah satu problematika yang sering terjadi pada perusahaan, dividen menjadi alasan investor ketika menanamkan investasinya. Para investor memiliki tujuan utama dari dividen, yakni meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan dividen dari suatu perusahaan, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan sekaligus memberikan kesejahteraan berupa dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen yang baik mampu menjembatani antara keinginan pemegang saham dengan perusahaan sehingga mendapat keputusan yang saling menguntungkan. Manajer keuangan harus mengambil keputusan yang tepat ketika perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang

saham agar kegiatan operasional pada tahun berikutnya dapat berjalan dengan lancar. Keuntungan yang didapat oleh para pemegang saham akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Apabila perusahaan meningkatkan pembagian dividen maka dapat diartikan oleh para pemodal bahwa meningkatnya kinerja perusahaan pada masa yang akan datang sehingga kebijakan dividen terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan (Amaliyah, 2020:41). Dividen juga dapat menunjukkan bagaimana keadaan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini indikator yang akan digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah DPR.

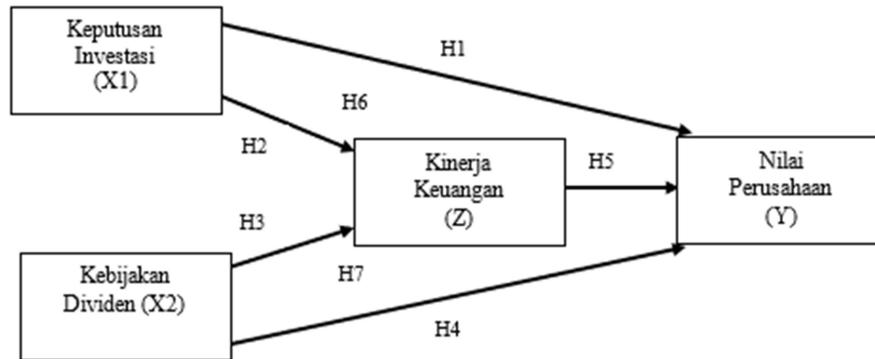
Berdasarkan kajian empiris hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriawati *et al.*, (2021) tentang analisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, temuan penelitiannya menjelaskan adanya pengaruh signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rafi *et al.*, (2021) tentang pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, temuan penelitiannya menjelaskan adanya pengaruh signifikan antara kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriawati, *et al.*, (2021) dan Rafi *et al.*, (2021) tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Komala *et al.*, (2021) tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, temuan penelitiannya menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Napitulu, *et al.*, (2021) tentang *the effect of profitability, debt policy, dividend policy and investment decisions on company value in the consumer goods industry listed on the indonesia stock exchange 2015-2019 period*, temuan penelitiannya menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Adanya perbedaan hasil penelitian ini memberikan celah untuk dilakukan penelitian lanjutan. Perbedaan temuan penelitian ini merupakan *gab research* untuk dilakukan penelitian lanjutan yang mengkaji dan membuktikan apakah terdapat pengaruh antara keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dengan menggunakan tahun dan objek penelitian yang berbeda. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian kembali dengan keterbaruan judul yang berdasarkan *gab research* dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan, yaitu: “pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022”

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan berbagai teori yang telah diungkapkan, maka untuk memperjelas gambaran penelitian ini maka dibuatlah kerangka konseptual sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 1

Kerangka Konseptual

Keterangan:

H1 : Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

H2 : Pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan

H3 : Pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan

H4 : Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

H5 : Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

H6 : Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan

H7 : Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan dari landasan teori yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1: Variabel keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022.
- H2: Variabel keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022.
- H3 : Variabel kebijakan dividen berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022.
- H4 : Variabel kebijakan dividen berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan pada LQ45 Tbk tahun 2020-2022.
- H5 : Variabel kinerja keuangan berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022.
- H6: Variabel keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022.
- H7 : Variabel kebijakan dividen berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian explanatory, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisa bagaimana suatu variabel eksogen (keputusan investasi dan kebijakan dividen) mempengaruhi variabel endogen (nilai perusahaan) melalui variabel intervening (kinerja keuangan). Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan telah diolah oleh perusahaan sektor barang dan konsumsi primer yang listing di BEI. Menurut (Sugiyono, 2017:9) Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Populasi menurut Sugiyono (2017:80), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022. Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 tahun berturut-turut selama tahun 2020-2022. Berdasarkan kriteria penelitian perusahaan LQ45 yang terdaftar selama 2020-2022 yang dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 31 perusahaan. Sehingga total pengamatan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 96 pengamatan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

No	Korelasi	<i>Original Sample</i>	<i>P Value</i>	Keterangan
1	Keputusan Investasi Perusahaan → Nilai	-0,294	0,355	Pengaruh Negatif Tidak Signifikan
2	Keputusan Investasi Keuangan → Kinerja	-0,037	0,881	Pengaruh Negatif Tidak Signifikan
3	Kebijakan Dividen → Kinerja Keuangan	-0,021	0,935	Pengaruh Negatif Tidak Signifikan
4	Kebijakan Dividen → Nilai Perusahaan	0,310	0,221	Pengaruh Positif Tidak Signifikan
5	Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	0,076	0,530	Pengaruh Positif Tidak Signifikan

Berdasarkan table 1 tentang hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung, ditunjukkan bahwa hasil pengaruh langsung yang dimaksudkan, meliputi:

- a) Keputusan investasi terhadap nilai Perusahaan berpengaruh langsung secara negative dan tidak signifikan dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar -0,294 dan *p-value* sebesar $0,355 > 0,05$.
- b) Keputusan investasi terhadap kinerja keuangan berpengaruh langsung secara negative dan tidak signifikan dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar -0,037 dan *p-value* sebesar $0,881 > 0,05$.

- c) Kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan berpengaruh langsung secara negative dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar -0,021 dan *p-value* sebesar $0,935 > 0,05$.
- d) Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan berpengaruh langsung secara positif dan tidak signifikan dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,310 dan *p-value* sebesar $0,221 > 0,05$.
- e) Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan berpengaruh langsung secara positif dan tidak signifikan dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,076 dan *p-value* sebesar $0,530 > 0,05$.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

No	Korelasi	<i>Original Sample</i>	<i>P Value</i>	Ket
1	Keputusan Investasi → Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	-0,003	0,976	Pengaruh Negatif Tidak Signifikan
2	Kebijakan Dividen → Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	-0,002	0,986	Pengaruh Negatif Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel tentang hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung, ditunjukkan bahwa hasil pengaruh tidak langsung yang dimaksudkan, meliputi:

- a) Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan berpengaruh tidak langsung secara negative dan tidak signifikan dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar -0,003 dan *p-value* sebesar $0,976 > 0,05$.
- b) Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan berpengaruh tidak langsung secara negative dan tidak signifikan dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar -0,003 dan *p-value* sebesar $0,976 > 0,05$.

PEMBAHASAN

H1: Keputusan Investasi Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Periode 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti keputusan investasi seorang investor dapat menurunkan nilai perusahaan namun berpengaruh tidak signifikan pada Perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022. Hal ini berarti semakin tinggi nilai keputusan investasi dapat menurunkan nilai perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022, dengan kata lain apabila keputusan investasi memiliki efek negative langsung dengan nilai perusahaan. Namun, tingginya nilai keputusan investasi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Harga saham yang tinggi tidak menentukan Perusahaan akan mendapatkan profit sesuai dengan target Perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafi, *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

H2: Keputusan Investasi Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Periode 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai keputusan investasi dapat menurunkan nilai kinerja keuangan perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022, dengan kata lain keputusan investasi memiliki efek negative langsung dengan kinerja keuangan perusahaan. Namun, tingginya nilai keputusan investasi tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan. Peningkatan laba perusahaan masih belum mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga hal tersebut dapat memperlambat kenaikan harga saham sebuah Perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nianty, (2023) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H3: Kebijakan Dividen Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Periode 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai kebijakan dividen dapat menurunkan nilai kinerja keuangan perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022, dengan kata lain kebijakan dividen memiliki efek negative langsung

e-ISSN: 2962-0821: p-ISSN: 2964-5298, Hal 440-456
dengan kinerja keuangan perusahaan. Namun, tingginya nilai kebijakan dividen tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan. Dividen yang dibagikan terlalu banyak berdampak pada pengurangan laba bersih yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nianty, (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H4: Kebijakan Dividen Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Periode 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai kebijakan dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022, dengan kata lain kebijakan dividen memiliki efek positif langsung dengan nilai perusahaan. Namun, tingginya nilai kebijakan dividen tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Investor akan tertarik apabila dividen yang dibagikan semakin tinggi, namun hal ini tidak berdampak pada kenaikan harga saham suatu perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafi, *et al.*, (2021) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5: Kinerja Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Periode 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai kinerja keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan LQ45 Tbk tahun 2020-2022, dengan kata lain kinerja keuangan memiliki efek positif langsung dengan nilai perusahaan. Namun, tingginya nilai kinerja keuangan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Laba bersih yang diperoleh Perusahaan akan berdampak pada harga saham suatu Perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba lebih besar akan lebih digemari oleh investor untuk menanamkan modalnya di Perusahaan tersebut karena menganggap Perusahaan tersebut dapat memberikan timbal balik positif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafi (2021) bertentangan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H6: Keputusan Investasi Berpengaruh Secara Tidak Langsung Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Periode 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Hal ini berarti tingginya nilai keputusan investasi dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan, dengan kata lain keputusan investasi memiliki efek negatif terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan. Pada saat ini menabung saham merupakan yang sedang digemari oleh kalangan masyarakat. Masyarakat lebih memilih harga saham yang tidak terlalu tinggi sebagai pemula dalam menanamkan modalnya. Banyaknya saham yang terjual dengan harga rendah tidak dapat meningkatkan nilai Perusahaan secara signifikan karena Perusahaan hanya akan menerima laba yang tidak seimbang dengan biaya operasinya.

Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dilasari, *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

H7: Kebijakan Dividen Berpengaruh Secara Tidak Langsung Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Periode 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Hal ini berarti tingginya nilai kebijakan dividen dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan, dengan kata lain kebijakan dividen memiliki efek negatif terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan. Kinerja keuangan memiliki peranan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Perusahaan yang memberikan dividen lebih besar akan lebih aman untuk jangka Panjang apabila suatu perusahaan memiliki laba yang stabil. Semakin sedikit laba yang dihasilkan maka investor akan ragu untuk melakukan investasi yang membuat harga saham cenderung menurun.

Belum ada penelitian terdahulu yang meneliti kebijakan dividen secara tidak langsung terhadap nilai Perusahaan melalui kinerja keuangan, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai *novelty* atau keterbaruan dari penelitian ini.

Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan

e-ISSN: 2962-0821: p-ISSN: 2964-5298, Hal 440-456
pertanyaan tertulis(Kumala Dewi, Indri et all, 2022 : 29). This research will be conducted in three phases : measurement model (external model), structural model (internal model), and hypothesis testing. (Pramono Budi,et al., 2023 ; 970) Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82) Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Keputusan investasi merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan karena menyangkut keputusan mengenai pengalokasian dana, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan yang digunakan untuk jangka pendek maupun jangka panjang dengan harapan akan memberikan keuntungan bagi Perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan membagikan keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 periode 2020-2022, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai keputusan investasi maka akan semakin turun pula nilai perusahaan di LQ45. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Keputusan investasi tidak memberikan dampak yang signifikan atau perubahan yang berarti terhadap nilai Perusahaan di LQ45 tahun 2020-2022.
3. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 periode 2020-2022, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai keputusan investasi maka akan semakin turun pula kinerja perusahaan di LQ45. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak dapat memberikan perubahan yang berarti terhadap kinerja keuangan.

4. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 periode 2020-2022, yang berarti bahwa kenaikan nilai kebijakan dividen tidak dapat meningkatkan nilai kinerja keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memberikan perubahan yang berarti terhadap kinerja keuangan.
5. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai kebijakan dividen maka akan semakin tinggi pula nilai Perusahaan LQ45 periode 2020-2022 namun kenaikannya tidak signifikan.
6. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kinerja keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 periode 2020-2022. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak dapat memberikan perubahan yang berarti terhadap nilai perusahaan.
7. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 periode 2020-2022.
8. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 periode 2020-2022. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memberikan perubahan yang berarti terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., dan Herwiyanti, E. 2020. *Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan*. Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, 5(1), 39-51.
- Deska, E. P. 2022. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi*. Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK, 7(3), 240-250.
- Fitiriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. 2021. *Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 9(1).
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1).

- Nugroho, M. M. P. 2020. *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi 9(7):1–18.
- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., dan Mashuri, A. A. S. 2021. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*. Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 2(1), 270-284.
- Sinaga, L., & Ginting, J. 2020. *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017*. JAKPI-Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan Indonesia 8(1):11-22.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Wulandari, D. A., dan Prabawati, A. 2020. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017*. Majalah Ilmiah Cahaya Ilmu 2(1):75-89.
- www.idx.co.id.
- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, Journal Of Management and Creative Business Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. International Journal Of Criminology and Sociologi, 9, 1418–1425
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. Ekonomika 45, 8(1), 1–10
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Kumala Dewi, Indri et al, 2022 Peningkatan Kinerja UMKM Melalui pengelolaan Keuangan, Jurnal Ekonomi Akuntansi , UNTAG Surabaya, Hal ; 23- 36
- Kristiawati, et al. 2019. Citra Merek Persepsi Harga dan Nilai Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Indomaret Lontar Surabaya. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17) Vol. 6 No. 2, September 2019, Hal. 27- 36.
- Pramono Budi, Istanti Enny, Daengs GS, Achmad, Syafi'i, Bramastyo KN, RM ,2023, Impact of Social Media Marketing and Brand Awareness on Purchase Intention in coffe shop culinary in Surabaya, International Journal of Entrepreneurship and Business Decelopment, Volume. 5 Number 6 November 2022, Page. 968 – 977
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. Jurnal SINERGI UNITOMO, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21